

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Fungsi Polmas (polisi masyarakat) dalam Rangka Tugas Keamanan dan Ketertiban di Kenagarian Padang Tarok dilakukan dengan dua metode yaitu Tiada Hari Tanpa Silaturahmi ( THTS ), yang mana metode ini bertujuan agar Bhabinkamtibmas dapat di kenal di masyarakat dan juga sebagai salah satu upaya untuk mendekati diri kepada masyarakat serta dapat mempelajari keadaan dan kebiasaan dari masyarakat tersebut. Metode yang kedua yakni Door To Door System (DDS), kegiatan ini dilakukan dengan cara mengunjungi tiap rumah warga serta ramah tamah kepada warga sekaligus sebagai sarana menjembatani bagi warga dan Bhabinkamtibmas agar senantiasa melaporkan segala bentuk kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar kepada Bhabinkamtibmas. Kedua metode tersebut belum membawa dampak yang begitu jelas di mata masyarakat sehingga masyarakat tidak mengetahui secara pasti peran dari Bhabinkamtibmas tersebut dalam pemecahan suatu masalah.
2. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Bhabinkamtibmas menemui berbagai macam kendala seperti masyarakat yang kurang menyadari peran penting kehadiran Bhabinkamtibmas sehingga apabila terjadi suatu permasalahan,

maka masyarakat tidak melibatkan Bhabinkamtibmas hal ini dikarenakan tidak adanya koordinasi yang jelas antara Bhabinkamtibmas dengan perangkat nagari maupun tokoh-tokoh masyarakat dalam hal keberadaan fungsi Bhabinkamtibmas tersebut.

## **B. Saran**

1. Untuk tercapainya tujuan dari pelaksanaan Polmas, maka Bhabinkamtibmas lebih bersifat proaktif dalam menjalankan tugasnya dengan cara mengadakan sosialisasi dengan masyarakat berupa pemberian penyuluhan-penyeluhan mengenai masalah yang sering terjadi di tengah masyarakat, bagaimana cara penyelesaiannya serta menggerakkan masyarakat untuk mengadakan kegiatan sosial seperti gotong royong, acara pemuda dll.
2. Untuk menghadapi kendala yang ada, maka Bhabinkamtibmas diharapkan untuk dapat meningkatkan intensitas kunjungan ke masyarakat agar masyarakat itu menyadari peran dan keberadaannya di tengah masyarakat dan di perlukan koordinasi yang jelas antara Bhabinkamtibmas dengan masyarakat, tokoh masyarakat, tokoh adat dan perangkat nagari lainnya. Dengan adanya koordinasi yang baik maka diharapkan masyarakat dapat lebih mudah untuk melaporkan permasalahan yang mereka hadapi dan masyarakat juga bisa mendapatkan informasi mengenai situasi keamanan dan ketertiban di lingkungan tersebut.